

Padanan Innama dalam bahasa Indonesia suatu analisa deskriptif

Ahmad Saefuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157642&lokasi=lokal>

Abstrak

Di dalam bahasa Arab dikenal empat partikel, yaitu; preposisi, adverbial, konjungsi dan interjeksi. Partikel-partikel itu kehadirannya mempengaruhi bentuk nomina atau verba yang terletak sesudahnya, baik yang terdapat dalam tataran frasa atau klausa. Pada skripsi ini penulis membahas tentang partikel /innama/ yang termasuk ke dalam kelompok adverbial dengan menitikberatkan pada padanan partikel tersebut dalam bahasa Indonesia. Ada empat macam kelompok padanan /innama/ dalam Bahasa Indonesia, yaitu; restriktif, penegas, ekseptif negatif dan tak berpadanan (yang tidak mempunyai padanan secara eksplisit di dalam bahasa Indonesia). Dari keempat kelompok padanan itu dapat disebutkan bahwa padanan sesungguhnya (penegas) dan tidak lain melainkan (ekseptif negatif) sama-sama menduduki urutan yang besar dari padanan /innama/ dalam bahasa Indonesia. Selain itu pola-pola kalimat yang mengikuti bentuk /innama/ juga menjadi telaah dalam skripsi ini. Karena dapat juga memberikan deskripsi tentang pemberian padanan /innama/ di dalam Bahasa Indonesia. Sebagai contoh pada padanan hanya (restriktif) bentuk kalimat yang mengikuti /innama/ adalah bentuk kalimat verbal. Sedangkan pada padanan tidak lain melainkan (ekseptif) pola kalimat yang mengikuti bentuk /innama/ adalah pola kalimat nominal.